

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Meninjau hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variabel PKB berpengaruh signifikan terhadap PAD DIY. Semakin tinggi penerimaan dari PKB, maka semakin tinggi pula kontribusinya terhadap peningkatan PAD. Hal ini menunjukkan bahwa PKB merupakan sumber pajak potensial yang dapat diandalkan oleh pemerintah daerah.
2. Variabel BBNKB berpengaruh signifikan terhadap PAD DIY. Peningkatan aktivitas jual beli kendaraan bermotor berdampak pada meningkatnya penerimaan BBNKB, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan PAD di daerah.
3. Variabel PBBKB berpengaruh signifikan terhadap PAD DIY. Semakin tinggi konsumsi bahan bakar oleh masyarakat, semakin besar pula kontribusi PBBKB dalam mendukung kemandirian fiskal pemerintah daerah.
4. Variabel Retribusi Parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD DIY. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun retribusi parkir memberikan pemasukan, namun jumlah dan efektivitasnya belum cukup kuat untuk memengaruhi PAD secara signifikan.
5. Variabel PKB, BBNKB, PBBKB, dan retribusi parkir berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi  $< 0.001$ , yang menunjukkan bahwa keempat variabel bersama-sama dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada PAD.
6. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.676 menunjukkan bahwa sebesar 67.6% variasi yang terjadi pada PAD dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, yaitu PKB, BBNKB,

PBBKB, dan retribusi parkir. Sementara itu, sisanya sebesar 32.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk menjadi pertimbangan dalam interpretasi hasil dan pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian hanya mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, sehingga akurasi hasil sangat bergantung pada kelengkapan dan keakuratan data yang disediakan.
2. Tidak dilakukan survei atau wawancara lapangan untuk memverifikasi data, sehingga analisis sepenuhnya berdasarkan dokumen resmi tanpa konfirmasi kondisi faktual di lapangan.
3. Faktor eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi makro, atau keadaan darurat (misalnya pandemi) tidak dianalisis secara mendalam, meskipun berpotensi memengaruhi variabel yang diteliti.

## **C. Saran**

Mengacu pada dasar hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini dibagi kepada dua pihak, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Daerah
  - a. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus mengoptimalkan pengelolaan dan pengawasan terhadap sumber-sumber PAD yang telah terbukti signifikan seperti PKB, BBNKB, PBBKB. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan pelayanan kepada wajib pajak, digitalisasi sistem pembayaran, dan transparansi pengelolaan.
  - b. Pemerintah daerah juga perlu mengevaluasi sistem pengelolaan retribusi parkir, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ini belum memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD. Pembinaan dapat dilakukan melalui penerapan sistem non-tunai,

penggunaan aplikasi parkir, serta pengawasan lapangan yang lebih ketat untuk mencegah adanya parkir liar.

2. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan kajian-kajian sejenis di bidang keuangan daerah, khususnya yang berkaitan dengan optimalisasi penerimaan daerah dari sektor pajak dan retribusi.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti agar hasil penelitian lebih komprehensif. Variabel tambahan yang dapat dipertimbangkan antara lain: pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak air tanah, serta pendapatan dari BUMD dan retribusi jasa usaha.
- c. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan metode *mixed methods* (gabungan kuantitatif dan kualitatif), misalnya dengan melakukan wawancara mendalam kepada pengelola pajak daerah, sehingga dapat menggambarkan kondisi lapangan secara lebih utuh, terutama untuk menjelaskan kendala pengelolaan retribusi yang tidak signifikan secara statistik.